

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid

Nurfaizah¹, Anisa Nur Faizah², dan Zidni Iman Sholihati³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi

³Program Studi Informatika

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Purwokerto

Email : nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id¹, enisafaiz3@gmail.com², zidni.imani@gmail.com³

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan Masjid Baitul Muhsinin Desa Ciberem Sumbang saat ini dikelola oleh Ta'mir Masjid yang memberikan tanggung jawabnya ke Bendahara Masjid. Pengelolaan penggunaan dana saat ini jika ada kebutuhan untuk masjid setiap divisi langsung mengajukan ke bendahara atau divisi melakukan pembelian terlebih dahulu kemudian diklaim ke bendahara. Hal ini menyebabkan tidak terkontrolnya pengeluaran masjid dan bagian keuangan tidak mengetahui estimasi kebutuhan per bulan masing-masing divisi. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mengimplementasikan dan memberikan pelatihan sehingga membantu bagian pengelola masjid tertib administrasi. Aplikasi pengelolaan keuangan yang diberikan dalam pengabdian ini meliputi cara pengajuan anggaran dilakukan setiap bulan melalui aplikasi, selanjutnya dilakukan verifikasi untuk pencairan dana jika anggaran dana tersebut disetujui. Selain itu pelatihan ini memberikan gambaran bagaimana masing-masing divisi melakukan pelaporan setelah melakukan belanja anggaran dengan cara upload bukti transaksi dan kemudian dilakukan validasi oleh bagian keuangan. Aplikasi pengelolaan keuangan masjid juga dapat memberikan laporan penggunaan anggaran yang pada akhir bulan yang akan dicocokkan antara anggaran dan pengeluaran masing-masing divisi. Pelatihan dan implementasi aplikasi pengelolaan keuangan masjid diikuti oleh pengelola di Masjid Baitul Muhsinin Desa Ciberem Sumbang dan seluruh peserta menyatakan terbantu dengan adanya aplikasi pengelolaan keuangan masjid.

Kata kunci : Aplikasi, Pengelolaan Keuangan, Ciberem Sumbang

ABSTRACT

The financial management of the Baitul Muhsinin Mosque in Ciberem Sumbang Village is currently managed by the Ta'mir Masjid who assigns responsibility to the

Mosque Treasurer. The management of the use of funds is currently done, if there is a need for a mosque, each division directly submits to the treasurer or division to make a purchase first then claim it to the treasurer. This causes the mosque's expenditure to be uncontrolled and the finance department does not know the estimated monthly needs of each division. This service is carried out to implement and provide training so that it helps the mosque manager in an orderly administration. The financial management application provided in this service includes how to submit budget submissions every month through the application, then verification is carried out for disbursement of funds if the fund budget is approved. In addition, this training provides an overview of how each division reports after making budget expenditures by uploading proof of transactions and then validating it by the finance department. The mosque financial management application can also provide reports on the use of the budget at the end of the month which will be matched between the budgets and expenses of each division. The training and implementation of mosque financial management applications was attended by managers at the Baitul Muhsinin Mosque in Ciberem Sumbang Village and all participants stated that they were helped by the existence of the mosque financial management application.

Keywords: Applications, Financial Management, Ciberem Sumbang

PENDAHULUAN

Masjid dilihat dari jenis operasional kegiatannya merupakan lembaga nirlaba yang seluruh kegiatannya didanai dari hasil infak dan shodaqoh jamaah dan memiliki kewajiban untuk mempublikasikan hasil pengelolaan keuangannya secara berkala (Nazila & Fahlevi, 2019), (Kusumadyahdewi, 2018).

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang dimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan orang maupun organisasi (Barlian, 2012) sedangkan keuangan merupakan proses pembelanjaan yang meliputi seluruh kegiatan dalam mempersiapkan dan mengatur penggunaan dana dimana termasuk juga didalamnya perencanaan serta pelaksanaannya (Riyanto, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Rini menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan Masjid sebagian besar pengelolaannya meliputi pengelolaan kas Masjid yang terdiri dari kas masuk dan kas keluar (Rini, 2018) (T & Adityawarman, 2014), penelitian lain menyebutkan bahwa manajemen pengelolaan masjid dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan kepengurusan, kesekretariatan,

keuangan, pembinaan jama'ah serta pendidikan dan pelatihan (Mannuhung, Tenrigau, & D, 2018)(Sartono, 2011).

Pengelolaan keuangan masjid merupakan salah satu dasar manajemen masjid secara keseluruhan. Pengelolaan keuangan juga dijadikan sebagai suatu sistem pengendalian, dimana sistem pengendalian merupakan hal yang sangat penting untuk keunggulan kinerja (Hinaya, 2018)(Musthofa, 2017). Pengelolaan keuangan masjid yang teratur akan menghasilkan manajemen masjid yang lain dapat berjalan optimal seperti kegiatan kajian rutin, kegiatan hari besar islam, dan pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mengelola masjid begitu juga yang dibutuhkan oleh pengelola Masjid Baitul Muhsinin Desa Ciberem Sumbang.

Sistem pengelolaan saat ini sudah sangat membantu dalam pembuatan laporan tapi belum mampu mengoptimalkan mekanisme dalam proses pengajuan anggaran dan verifikasi penggunaan anggaran oleh masing-masing divisi, sehingga pengelola belum bisa melakukan estimasi pengeluaran per bulannya.

Implementasi aplikasi pengelolaan keuangan masjid dan pelatihan menjadi penting untuk diterapkan sehingga pengelola keuangan masjid dapat menggunakan aplikasi untuk mengelola kas masuk dan kas keluar, pembuatan laporan setiap periode serta dapat memberikan estimasi pengeluaran kas.

Pengelolaan masjid terutama pengelolaan keuangan masjid saat ini masih memiliki kendala, berdasarkan hasil pengamatan permasalahan khalayak sasaran yang ada pada mitra pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Pengelola keuangan tidak dapat memprediksi kebutuhan perbulan masing-masing divisi.
2. Masing-masing divisi belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dalam pengabdian ini ada beberapa solusi yang akan ditawarkan untuk pengelolaan keuangan Masjid Baitul Muhsinin sehingga harapannya dengan solusi yang diberikan proses pengelolaan keuangan akan dapat berjalan lancar dan tertib. Diantara solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Masjid akan dibantu dengan implementasi aplikasi keuangan yang akan memberikan solusi masalah yang dihadapi oleh pengelola keuangan masjid untuk memperdiksi kebutuhan keuangan divisi setiap bulannya.
2. Pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan akan dapat ditumbuhkan dengan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan, harapannya dengan menggunakan aplikasi semua pihak yang terlibat sebagai pengelola maupun jamaah dapat mengetahui alur pengelolaan keuangan dan dapat mengetahui laporan keuangan masjid setiap saat.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian Amikom Mitra Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

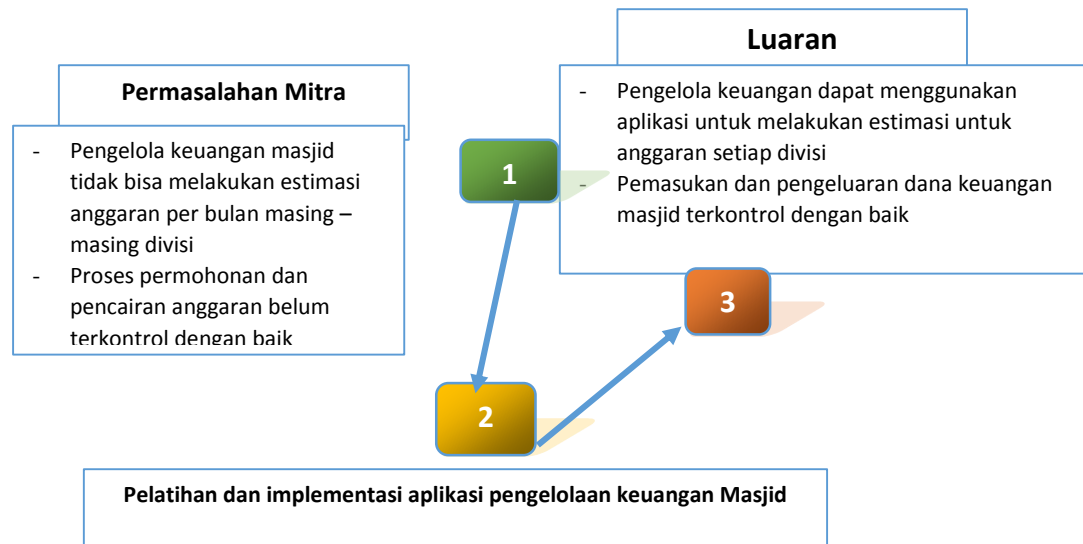
1. Membantu pengelola keuangan dalam hal ini bendahara untuk tertib administrasi.
2. Membantu Bendahara untuk estimasi kebutuhan per bulan dari masing-masing divisi yang ada di masjid.
3. Memberikan pemahaman kepada semua pihak pengelola Masjid Baitul Muhsinin mengenai pentingnya pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan implementasi pengelolaan keuangan masjid melalui proses sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah yang dilakukan melalui obeservasi terhadap proses pelaksanaan manajemen keuangan di Masjid Baitul Muhsinin.
2. Melakukan implementasi dan pelatihan dengan menggunakan aplikasi pengelolaan dana keuangan masjid.
3. Target luaran dari pelatihan semua pengelola keuangan masjid dapat melakukan pengelolaan dana Masjid lebih efektif dan alur baik dana masuk dan dana keluar dari masing-masing divisi dapat dimonitor setiap saat.

Secara umum gambaran dari metode pelaksanaan pengabdian seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Amikom Mitra Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan Amikom Mitra Masyarakat.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola Masjid Baitul Muhsinin Desa Ciberem Sumbang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Amikom Mitra Masyarakat.
- c. Melakukan sosialisasi kepada mitra khususnya para pengelola masjid tentang jadwal pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan Amikom Mitra Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan Masjid dalam kegiatan Amikom Mitra Masyarakat berlangsung selama 1 hari yaitu pada hari Jumat, 18 Desember 2020 dengan menggunakan meeting online. Kegiatan dimulai

pada pukul 16.00 – 17.30 WIB yang dihadiri oleh 4 pengelola keuangan Masjid Baitul Muhsinin. Pelatihan berlangsung dengan melakukan pemaparan dan pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan Masjid dan dilanjutkan dengan tanya jawab berkaitan dengan hasil penerapan aplikasi pengelolaan Masjid tersebut.

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan Masjid di Desa Ciberem - Sumbang dalam kegiatan Amikom Mitra Masyarakat ini meliputi metode monologis dan dialogis. Metode monologis berupa presentasi penyampaian materi dan demo aplikasi di lanjutkan langsung praktik penggunaan aplikasi oleh semua peserta pelatihan sedangkan metode dialogis merupakan sebuah metode yang berupa tanya jawab dari peserta dan narasumber pada pelatihan. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami peserta serta digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta berkaitan dengan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan Masjid.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan masjid memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peserta dapat memahami dan menggunakan teknologi dengan baik serta memberikan saran dan rekomendasi terkait kendala pemanfaatan teknologi tersebut dalam pengelolaan keuangan Masjid.
- b. Penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan Masjid diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pengelolaan keuangan masjid sehingga proses permohonan dan pelaporan keuangan lebih cepat, mudah dan transparan.

- c. Tanggapan dari peserta sosialisasi dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta diperoleh hasil Sangat Baik yang meliputi penilaian manfaat dari kegiatan Amikom Mitra Masyarakat pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan Masjid, pemahaman peserta dalam menerima materi yang disampaikan dan tanggapan terhadap penggunaan teknologi untuk pengelolaan keuangan Masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Amikom Mitra Masyarakat telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan hasil kegiatan pengabdian pelatihan pengelolaan keuangan Masjid yang dilaksanakan di Masjid Baitul Muhsinin Desa Ciberem – Sumbang dapat berjalan dengan baik dan memperoleh respon/tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 4 peserta pengelola keuangan Masjid, dan peserta memberikan tanggapan terkait kegiatan ini sangat baik karena peserta merasakan manfaat dan dampak positif dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan Masjid.

SARAN

Penerapan aplikasi dalam melakukan keuangan Masjid akan menjadikan kegiatan pengelolaan lebih baik, pelaporan akan lebih cepat dibuat dan transparansi laporan keuangan Masjid. Aplikasi pengelolaan keuangan Masjid dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pelaporan real time yang dapat diakses oleh seluruh jamaah Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Barlian. (2012). Manajemen Keuangan, Edisi kelima, Cetakan kedua. Literata Lintas Media Jakarta

- Hinaya. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal Internasional Finance Cabang Palopo. *Jurnal of Economic, Management and Accounting*. 1, 23-33
- Kusumadyahdewi. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 4, 81-91
- Mannuhung, Tenrigau, & D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo. *To Mega*. 1, 14-21
- Musthofa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset Yogyakarta
- Nazila. S.R., H. Fahlevi. (2019). Analisis Pengerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Masjid di Kota Banda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 4, 374-382
- Rini. (2018). Pengelolaan keuangan masjid di jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Keuangan Islam* . 6, 109 – 126
- Riyanto. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta
- T & Adityawarman. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) dan Nilai Tambah (Value Added Statement). *Diponegoro Journal of Accoutning*. 3, 1-9